

PERAN INOVASI KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING EKONOMI NASIONAL: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Logi Mulawarman^{1*}, Deki Irawan²

^{1,2} Universitas Jambi

E-Mail:

¹ logimulawarman@unja.ac.id

² dekiirawan@unja.ac.id

ABSTRACT

Inovasi kewirausahaan berperan penting dalam meningkatkan daya saing ekonomi nasional melalui penciptaan nilai tambah, produktivitas, dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran inovasi kewirausahaan dalam meningkatkan daya saing ekonomi nasional menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Penelitian dilakukan dengan mensintesis 15 artikel ilmiah nasional dan internasional yang telah sesuai dengan kriteria inklusi, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa inovasi kewirausahaan berkontribusi terhadap peningkatan daya saing melalui penguatan inovasi teknologi, kualitas sumber daya manusia, lingkungan kewirausahaan, serta dukungan institusi dan infrastruktur. Sebaliknya, lemahnya tata kelola dan tingginya tingkat korupsi dapat mengurangi efektivitas inovasi dalam mendorong daya saing nasional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan ekosistem inovasi melalui kebijakan yang mendukung kewirausahaan menjadi strategi penting untuk meningkatkan daya saing ekonomi nasional secara berkelanjutan.

ARTICLE INFO

Keywords:

inovasi kewirausahaan;
daya saing ekonomi
nasional; systematic
literature review.

Article History

Submitted:

28-05-2026

Accepted:

25-07-2026

Published:

28-07-2026

Corresponding Author:

Logi Mulawarman, logimulawarman@unja.ac.id

1. INTRODUCTION

Perkembangan ekonomi global yang semakin kompetitif menuntut setiap negara untuk memperkuat daya saing nasional melalui berbagai strategi pembangunan yang berkelanjutan (Hidayat, 2025). Salah satu faktor yang dinilai memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan daya saing ekonomi adalah inovasi kewirausahaan (Lubis et al., 2025). Inovasi tidak lagi dipahami sebatas penciptaan produk atau jasa baru, tetapi juga mencakup pengembangan model bisnis, pemanfaatan teknologi digital, efisiensi proses produksi, serta kemampuan pelaku usaha dalam merespons perubahan pasar secara adaptif. Dalam konteks ekonomi pembangunan, kewirausahaan yang inovatif menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, memperluas investasi, serta memperkuat daya saing industri di tingkat nasional maupun internasional (Arifin et al., 2025; Lase et al., 2024).

<https://e.journal.titannusa.org/index.php/jaim>

Berbagai negara telah menjadikan inovasi kewirausahaan sebagai bagian penting dalam strategi pembangunan ekonomi. Kemajuan teknologi informasi, transformasi digital, serta meningkatnya ekonomi berbasis pengetahuan telah mengubah karakteristik persaingan global yang sebelumnya bertumpu pada sumber daya alam menjadi berbasis kreativitas, inovasi, dan kemampuan menghasilkan nilai tambah (Damanik et al., 2025; Raysharie et al., 2025). Oleh karena itu, kemampuan pelaku usaha untuk mengembangkan inovasi secara berkelanjutan menjadi salah satu indikator penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif suatu negara. Selain itu, keberadaan ekosistem kewirausahaan yang didukung oleh kebijakan pemerintah, lembaga pendidikan, akses pembiayaan, dan kolaborasi dengan sektor industri semakin memperkuat kontribusi inovasi terhadap pembangunan ekonomi nasional.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa inovasi kewirausahaan berkontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas perusahaan, pertumbuhan usaha, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan daya saing ekonomi (Hidayat, 2025; Jenanu, 2024; Hidayat et al., 2026; Aisyahrani, 2024). Berbagai bentuk inovasi, seperti inovasi produk, inovasi proses, inovasi pemasaran, maupun inovasi organisasi, terbukti mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompleks (Amzul et al., 2024; Mustikowati & Tysari, 2014). Di sisi lain, perkembangan digitalisasi turut mendorong munculnya berbagai model bisnis baru yang memberikan peluang bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) maupun perusahaan rintisan (startup) untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan efisiensi operasional (Purba et al., 2025; Rauf et al., 2024). Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa inovasi kewirausahaan memiliki peran strategis dalam memperkuat fondasi ekonomi suatu negara.

Meskipun demikian, hasil penelitian mengenai hubungan antara inovasi kewirausahaan dan daya saing ekonomi nasional masih menunjukkan keragaman perspektif. Sebagian penelitian lebih menitikberatkan pada aspek inovasi teknologi (Sutanto et al., 2024; Sandra et al., 2025), sementara penelitian lainnya berfokus pada faktor kelembagaan, modal sosial, kebijakan pemerintah, kualitas sumber daya manusia, maupun transformasi digital sebagai determinan keberhasilan inovasi (Nurullah, 2026; Rohmah et al., 2025; Saptaria, 2022). Perbedaan konteks negara, karakteristik industri, metode penelitian, dan indikator pengukuran juga menghasilkan temuan yang beragam sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana inovasi kewirausahaan berkontribusi terhadap peningkatan daya saing ekonomi nasional (Tehseen et al., 2024; Herman, 2018). Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan sintesis terhadap berbagai hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang sistematis untuk mengintegrasikan berbagai temuan empiris sehingga mampu menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai peran inovasi kewirausahaan dalam meningkatkan daya saing ekonomi nasional.

Systematic Literature Review (SLR) merupakan metode yang tepat untuk menjawab kebutuhan tersebut karena memungkinkan proses identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis literatur dilakukan secara sistematis, transparan, serta dapat direplikasi. Melalui SLR, penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi perkembangan kajian inovasi kewirausahaan, tetapi juga memetakan tema-tema utama penelitian, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan inovasi, bentuk kontribusi inovasi terhadap daya saing ekonomi nasional, serta peluang penelitian di masa mendatang. Dengan demikian, hasil kajian diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan pengetahuan pada bidang inovasi kewirausahaan serta menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan penelitian selanjutnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian sistematis terhadap literatur mengenai peran inovasi kewirausahaan dalam meningkatkan daya saing ekonomi nasional. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi tren penelitian, mengelompokkan tema-tema utama yang berkembang, menganalisis hubungan antara inovasi kewirausahaan dan daya saing ekonomi, serta merumuskan agenda penelitian yang masih terbuka. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pemerintah dalam

merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi berbasis inovasi, bagi pelaku usaha dalam memperkuat strategi bisnis yang inovatif, serta bagi akademisi sebagai landasan pengembangan penelitian lanjutan mengenai kewirausahaan dan ekonomi pembangunan.

2. METHOD

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara sistematis hasil-hasil penelitian mengenai peran inovasi kewirausahaan dalam meningkatkan daya saing ekonomi nasional. Proses kajian dilakukan dengan mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) yang meliputi tahapan identifikasi, penyaringan (*screening*), penilaian kelayakan (*eligibility*), dan penentuan artikel yang diikutsertakan (*inclusion*). Dengan pedoman PRISMA, literatur yang terkumpul sejumlah 211 artikel yang kemudian diseleksi hingga menjadi 15 artikel. Banyaknya literatur atau artikel yang tidak masuk kriteria inklusi disebabkan oleh berbagai faktor, seperti tidak memiliki relevansi dengan topik penelitian, tidak tersedianya versi *full text*, duplikasi, diluar rentang tahun yang ditentukan, hingga kualitas yang rendah.

Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data ilmiah bereputasi baik nasional maupun internasional, seperti Scopus, Web of Science, ScienceDirect, dan Google Scholar, menggunakan kombinasi kata kunci *entrepreneurship innovation*, *entrepreneurial innovation*, *economic competitiveness*, *national competitiveness*, *economic development*, serta istilah terkait. Artikel yang dipilih merupakan artikel penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah *peer-reviewed*, tersedia dalam teks lengkap, dan diterbitkan pada rentang tahun 2015–2025.

Artikel yang memenuhi kriteria inklusi kemudian dianalisis melalui proses ekstraksi data dan sintesis kualitatif menggunakan *thematic analysis*. Informasi penting dari setiap artikel, seperti penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, dan temuan utama, dikumpulkan dalam sebuah matriks data untuk memudahkan proses perbandingan dan analisis. Selanjutnya, data disintesis secara naratif dengan mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan tema-tema utama yang berkaitan dengan inovasi kewirausahaan dan daya saing ekonomi nasional. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola temuan, persamaan dan perbedaan hasil penelitian, serta kesenjangan penelitian (*research gap*) yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan kajian pada masa mendatang.

3. RESULT AND DISCUSSION

Tabel 1. Artikel yang masuk dalam proses analisis

No	Penulis dan Tahun	Temuan Utama
1	Ferreira et al (2017)	Inovasi kewirausahaan meningkatkan daya saing nasional, namun dampaknya berbeda sesuai tahap pembangunan ekonomi negara.
2	Veiga et al (2020)	Kualitas institusi publik memperkuat hubungan antara kewirausahaan, inovasi, dan daya saing nasional.
3	Pawitan et al (2019)	Transfer R&D, infrastruktur, dan layanan bisnis merupakan faktor utama peningkatan daya saing nasional.
4	Aisyah & Saputra (2021)	Negara ASEAN dengan tingkat inovasi tinggi memiliki daya saing dan pembangunan inklusif yang lebih baik.
5	Audretsch et al (2015)	Inovasi dan kewirausahaan berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan daya saing negara.
6	Yang et al (2019)	Kewirausahaan teknologi meningkatkan daya saing nasional terutama pada negara berbasis inovasi.

No	Penulis dan Tahun	Temuan Utama
7	Zhang et al (2023)	Kombinasi SDM, institusi, teknologi, dan kewirausahaan menghasilkan daya saing inovasi tinggi.
8	Boudreaux (2019)	Kewirausahaan mendorong pertumbuhan ekonomi terutama di negara dengan institusi yang kuat.
9	dos Santos (2025)	Kewirausahaan meningkatkan inovasi dan daya saing, tetapi korupsi melemahkan dampak tersebut.
10	Indriyani & Senak (2024)	Orientasi kewirausahaan meningkatkan keunggulan bersaing melalui kemampuan inovasi.
11	Soesetio et al (2024)	Inovasi proses dan produk meningkatkan daya saing dan kinerja usaha kecil.
12	Patelli et al. (2022)	Negara kompetitif memiliki kemampuan inovasi dan diversifikasi ekonomi yang tinggi.
13	Rietveld & Patel (2022)	Lingkungan kewirausahaan nasional penting untuk meningkatkan inovasi dan daya saing.
14	Urbano et al (2022)	Inovasi internal perusahaan meningkatkan kemampuan bersaing dan kinerja ekonomi.
15	Farinha et al (2018)	Inovasi dan kewirausahaan merupakan determinan utama daya saing negara maju dan berkembang.

Berdasarkan hasil telaah sistematis terhadap 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, diperoleh temuan bahwa inovasi kewirausahaan merupakan faktor strategis dalam meningkatkan daya saing ekonomi nasional. Hampir seluruh penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara aktivitas kewirausahaan berbasis inovasi dengan peningkatan produktivitas, efisiensi ekonomi, daya saing industri, serta pertumbuhan ekonomi suatu negara. Meskipun demikian, besarnya pengaruh inovasi kewirausahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual seperti kualitas institusi, tingkat pembangunan ekonomi, kapasitas sumber daya manusia, kemajuan teknologi, dan lingkungan bisnis nasional.

1) Inovasi Kewirausahaan sebagai Penggerak Daya Saing Ekonomi Nasional

Hasil sintesis menunjukkan bahwa inovasi merupakan inti dari aktivitas kewirausahaan yang mampu meningkatkan daya saing ekonomi nasional. Penelitian Ferreira et al. (2017) mengungkapkan bahwa inovasi kewirausahaan berkontribusi terhadap peningkatan daya saing nasional, meskipun besarnya dampak berbeda pada setiap negara sesuai dengan tahap pembangunan ekonominya. Temuan tersebut diperkuat oleh Audretsch et al. (2015) yang menyatakan bahwa inovasi dan kewirausahaan memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi sekaligus memperkuat daya saing nasional. Hasil serupa juga ditemukan oleh Farinha et al. (2018) yang menempatkan inovasi dan kewirausahaan sebagai determinan utama daya saing baik pada negara maju maupun negara berkembang. Dengan demikian, inovasi tidak hanya menciptakan nilai tambah pada tingkat perusahaan, tetapi juga menjadi motor penggerak transformasi ekonomi nasional.

Temuan tersebut juga menunjukkan bahwa inovasi kewirausahaan mampu menghasilkan keunggulan kompetitif melalui penciptaan produk, layanan, maupun model bisnis baru yang meningkatkan produktivitas nasional. Negara yang mampu menciptakan ekosistem inovasi yang kondusif cenderung memiliki tingkat daya saing yang lebih tinggi dibandingkan negara yang masih mengandalkan keunggulan berbasis sumber daya alam. Oleh karena itu, inovasi kewirausahaan dapat dipandang sebagai salah satu fondasi utama pembangunan ekonomi berbasis pengetahuan.

2) Peran Institusi dan Lingkungan Nasional dalam Memperkuat Inovasi

Analisis literatur menunjukkan bahwa keberhasilan inovasi kewirausahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha, tetapi juga ditentukan oleh kualitas

institusi dan lingkungan nasional. Veiga et al. (2020) menemukan bahwa kualitas institusi publik memperkuat hubungan antara kewirausahaan, inovasi, dan daya saing nasional. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Boudreaux (2019) yang menyatakan bahwa kontribusi kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi menjadi lebih besar pada negara yang memiliki institusi yang kuat. Rietveld dan Patel (2022) juga menegaskan pentingnya lingkungan kewirausahaan nasional dalam mendorong inovasi dan meningkatkan daya saing ekonomi.

Sebaliknya, kelemahan institusi dapat mengurangi efektivitas inovasi. Hal tersebut dibuktikan oleh dos Santos (2025) yang menemukan bahwa korupsi menjadi faktor yang melemahkan hubungan antara kewirausahaan, inovasi, dan daya saing nasional. Dengan kata lain, keberhasilan inovasi kewirausahaan sangat bergantung pada terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik, kepastian hukum, perlindungan hak kekayaan intelektual, serta kebijakan publik yang mendukung aktivitas bisnis dan investasi.

3) Teknologi, Penelitian, dan Infrastruktur sebagai Pendukung Inovasi

Tema penting lainnya yang muncul dalam kajian ini adalah peran teknologi, penelitian, dan infrastruktur dalam memperkuat inovasi kewirausahaan. Pawitan et al. (2019) menunjukkan bahwa transfer hasil penelitian dan pengembangan (R&D), ketersediaan infrastruktur, serta layanan bisnis merupakan faktor utama dalam meningkatkan daya saing nasional. Temuan tersebut diperkuat oleh Yang et al. (2019) yang menjelaskan bahwa kewirausahaan berbasis teknologi memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap daya saing nasional, khususnya pada negara yang telah memasuki ekonomi berbasis inovasi.

Selanjutnya, Zhang et al. (2023) menemukan bahwa kombinasi antara kualitas sumber daya manusia, institusi yang efektif, penguasaan teknologi, dan aktivitas kewirausahaan menghasilkan tingkat daya saing inovasi yang tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa inovasi kewirausahaan tidak dapat berkembang secara optimal tanpa dukungan ekosistem inovasi yang mencakup investasi pada penelitian, digitalisasi, pengembangan teknologi, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

4) Dampak Inovasi terhadap Daya Saing Perusahaan dan Perekonomian

Selain memberikan dampak pada tingkat nasional, inovasi kewirausahaan juga meningkatkan daya saing pada tingkat perusahaan. Indriyani dan Senak (2024) menemukan bahwa orientasi kewirausahaan meningkatkan keunggulan bersaing melalui kemampuan inovasi. Sejalan dengan temuan tersebut, Soesetio et al. (2024) menunjukkan bahwa inovasi proses maupun inovasi produk mampu meningkatkan daya saing serta kinerja usaha kecil secara signifikan. Urbano et al. (2022) juga menyimpulkan bahwa inovasi internal perusahaan berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan bersaing sekaligus memperbaiki kinerja ekonomi perusahaan.

Hasil sintesis ini menunjukkan adanya hubungan berjenjang (multilevel effect), yaitu inovasi pada tingkat perusahaan meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha, yang selanjutnya memberikan kontribusi terhadap peningkatan daya saing industri dan perekonomian nasional. Dengan demikian, penguatan inovasi pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) maupun perusahaan besar merupakan strategi penting dalam memperkuat struktur ekonomi nasional.

5) Inovasi sebagai Pendukung Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Literatur yang dianalisis juga menunjukkan bahwa inovasi kewirausahaan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Aisyah dan Saputra (2021) menemukan bahwa negara-negara ASEAN dengan tingkat inovasi yang tinggi memiliki daya saing ekonomi sekaligus pembangunan inklusif yang lebih baik. Sementara itu, Patelli et al. (2022) menunjukkan bahwa negara yang memiliki tingkat daya saing tinggi umumnya ditandai oleh kemampuan inovasi yang kuat disertai diversifikasi ekonomi yang lebih luas.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa inovasi kewirausahaan tidak hanya menghasilkan pertumbuhan ekonomi jangka pendek, tetapi juga meningkatkan ketahanan ekonomi melalui diversifikasi sektor usaha, penciptaan lapangan kerja, peningkatan produktivitas nasional, serta kemampuan negara dalam menghadapi perubahan ekonomi global. Oleh karena itu, pengembangan inovasi kewirausahaan perlu ditempatkan sebagai bagian integral dari strategi pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Berdasarkan keseluruhan artikel yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa inovasi kewirausahaan memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan daya saing ekonomi nasional melalui beberapa mekanisme utama, yaitu meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi, memperkuat keunggulan kompetitif perusahaan, mendorong pemanfaatan teknologi dan hasil penelitian, meningkatkan efektivitas institusi ekonomi, serta menciptakan pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Namun demikian, efektivitas inovasi kewirausahaan dipengaruhi oleh kualitas institusi, tingkat korupsi, kapasitas sumber daya manusia, dukungan infrastruktur, lingkungan bisnis, dan kesiapan teknologi. Oleh karena itu, kebijakan pembangunan nasional perlu diarahkan pada penciptaan ekosistem inovasi yang terintegrasi melalui penguatan sistem pendidikan, investasi penelitian dan pengembangan, digitalisasi industri, reformasi kelembagaan, serta peningkatan kapasitas pelaku usaha agar inovasi kewirausahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap peningkatan daya saing ekonomi nasional.

4. CONCLUSION

Hasil systematic literature review terhadap 15 artikel menunjukkan bahwa inovasi kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan daya saing ekonomi nasional. Inovasi yang diwujudkan melalui pengembangan produk, proses, teknologi, maupun model bisnis terbukti mampu meningkatkan produktivitas, memperkuat keunggulan kompetitif perusahaan, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta mendukung pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Selain itu, efektivitas inovasi kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti kualitas institusi, kapasitas sumber daya manusia, infrastruktur, transfer penelitian dan pengembangan (R&D), lingkungan kewirausahaan, serta pemanfaatan teknologi. Sebaliknya, kelemahan tata kelola dan tingginya tingkat korupsi dapat mengurangi kontribusi inovasi terhadap peningkatan daya saing nasional.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan daya saing ekonomi nasional memerlukan pembangunan ekosistem inovasi yang terintegrasi melalui sinergi antara pemerintah, dunia usaha, perguruan tinggi, dan lembaga penelitian. Kebijakan publik perlu diarahkan pada penguatan kualitas institusi, peningkatan investasi dalam riset dan inovasi, pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi, serta peningkatan kapasitas pelaku usaha agar inovasi dapat berkembang secara optimal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan pendekatan systematic literature review dengan analisis bibliometrik atau meta-analisis sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan penelitian inovasi kewirausahaan serta arah pengembangannya dalam meningkatkan daya saing ekonomi nasional.

REFERENCE

- Aisyah, H., & Saputra, N. (2021). Innovation and entrepreneurship for competitiveness in the ASEAN: An empirical analysis. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 19(01), 57-69. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jep/article/view/17056>
- Aisyahrani, A. (2024). Peran kewirausahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(1), 18-26.

- Amzul, T. A. A., Purnomo, S. Y., Gunawan, L., Prihatni, A., Gunawan, L., & Daeli, H. P. D. (2024). Strategi manajemen inovasi dalam mempertahankan daya saing di pasar global. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 4(3), 475-482.
- Arifin, A., Winarno, U., & Badrudin, A. (2025). Inovasi teknologi guna meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM dalam rangka ketahanan ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(2), 145-158.
- Audretsch, D. B., Belitski, M., & Desai, S. (2015). Entrepreneurship and economic development in cities. *The annals of regional science*, 55(1), 33-60.
- Boudreaux, C. J. (2019). Entrepreneurship, institutions, and economic growth: does the level of development matter?. *arXiv preprint arXiv:1903.02934*.
- dos Santos, E. G., Barrichello, A., & Morano, R. S. (2025). How Do Entrepreneurship and Corruption Relate to Innovation and Competitiveness?. *Journal of the Knowledge Economy*, 1-17.
- Farinha, L., Ferreira, J. J., & Nunes, S. (2018). Linking innovation and entrepreneurship to economic growth. *Competitiveness Review: An International Business Journal*, 28(4), 451-475.
- Ferreira, J. J., Fernandes, C. I., & Ratten, V. (2017). Entrepreneurship, innovation and competitiveness: what is the connection?. *International Journal of Business and Globalisation*, 18(1), 73-95.
- Herman, E. (2018, June). Innovation and entrepreneurship for competitiveness in the EU: an empirical analysis. In *Proceedings of the International Conference on Business Excellence* (Vol. 12, No. 1, pp. 425-435). Bucharest University of Economic Studies.
- Hidayat, M. (2025). Peran kompetensi kewirausahaan dan inovasi teknologi dalam meningkatkan kinerja usaha melalui adaptasi teknologi: Studi pada perusahaan auto mobile service di Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 6(1), 769-786.
- Hidayat, M., Latief, F., Reyes, A. P. G., & Handaling, M. M. (2026). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha UMKM di Era Digital. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 12(1), 47-57.
- Hidayat, N. P. P. (2025). Membangun Daya Saing Investasi Indonesia: Studi Komparatif Taiwan dan Thailand dalam Sistem Ekonomi Global. *Jurnal Transformasi Global*, 12(1), 88-107.
- Indriyani, R. & Senak, J. G. T. (2024) Peranan Entrepreneurial Orientation Dalam Meningkatkan Competitive Advantage Melalui Innovation Capability Sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 7517-7533. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/9937>
- Jenanu, J. I. (2024). Kontribusi Kewirausahaan dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan. *Jurnal Manejemen, Akuntansi dan Pendidikan*, 352-360.
- Lase, D., Waruwu, E., Zebua, H. P., & Ndraha, A. B. (2024). Peran inovasi dalam pembangunan ekonomi dan pendidikan menuju visi Indonesia Maju 2045. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 114-129.
- Lubis, A. L., Fatimah, Z., & Abnur, A. (2025). Peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi produk pariwisata di Kota Batam melalui perspektif kewirausahaan. *Jurnal Mata Pariwisata*, 4(1), 1-6.
- Mustikowati, R. I., & Tysari, I. (2014). Orientasi kewirausahaan, inovasi, dan strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja perusahaan (studi pada UKM sentra Kabupaten Malang). *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 10(1), 23-37.
- Nurullah, M. (2026). Peran UMKM dalam Penguatan Modal Sosial dan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Indonesia: Perspektif Pendidikan. *Journal of Educational Psychology and Social Well-Being*, 1(1), 1-8.

- Patelli, A., Napolitano, L., Cimini, G., Pugliese, E., & Gabrielli, A. (2022). The evolution of competitiveness across economic, innovation and knowledge production activities. *arXiv preprint arXiv:2206.00368*.
- Pawitan, G., Widayarni, M., & Nawangpalupi, C. B. (2019). The entrepreneurial ecosystem to foster competitiveness among enterprises: a national level analysis. *International Journal of Business and Globalisation*, 23(2), 272-288.
- Purba, D. S., Permatasari, P. D., Tanjung, N., Rahayu, P., Fitriani, R., & Wulandari, S. (2025). Analisis perkembangan ekonomi digital dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1).
- Rauf, R., Syam, A., & Randy, M. F. (2024). Optimalisasi transformasi digital dalam mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia. *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 7(1), 95-102.
- Raysharie, P. I., Sudirwo, S., Judijanto, L., Rustam, A., Parjono, N., Arjun, M., ... & Hastuti, D. (2025). *Ekonomi Kreatif: Inovasi, Kolaborasi, dan Transformasi*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Rietveld, C. A., & Patel, P. C. (2022). A critical assessment of the national entrepreneurship context index of the global entrepreneurship monitor. *arXiv preprint arXiv:2204.05749*.
- Rohmah, J., Jannah, W., Aryawati, N. U., & Wahyunintyas, S. P. (2025). Peran Pembangunan Ekonomi dalam Membentuk Sumber Daya Manusia yang Unggul di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(3), 70-87.
- Sandra, J., Firdaus, M. I., Widiyanto, P., & Fitra, R. (2025). Inovasi teknologi dalam kewirausahaan: Membangun ekosistem bisnis berkelanjutan melalui pelatihan kewirausahaan digital. *Semar: Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 19-27.
- Saptaria, L. (2022). Analisis Faktor Adopsi Kewirausahaan Digital oleh Wirausaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia. *Transformasi Bisnis Digital*, 127.
- Soesetio, Y., Rudiningtyas, D. A., Rakhmad, A. A. N., & Wiliandr, R. (2024). Entrepreneurial orientation, innovation, competitiveness, and performance of Ultra-Micro and micro enterprises in Indonesia. *Global Business & Finance Review*, 29(10), 55.
- Sutanto, H., Jumaedi, J., Nurhaliza, E., & Mardiah, A. (2024). Pengaruh Adopsi Teknologi Digital dan Strategi Pemasaran Online Terhadap Kinerja Bisnis dalam Kewirausahaan di Indonesia. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(01), 53-66.
- Tehseen, S., Yee, K. V., Haider, S. A., Hossain, S. M., & Sohail, M. (2024). Entrepreneurial competencies, innovation enablers and sustainable competitive advantage among Micro firms across cultures: A comparative study of Canada and Malaysia. *Journal of Industrial Integration and Management*, 9(02), 195-225.
- Urbano, D., Turro, A., Wright, M., & Zahra, S. (2022). Corporate entrepreneurship: a systematic literature review and future research agenda. *Small Business Economics*, 59(4), 1541-1565.
- Veiga, P. M., Teixeira, S. J., Figueiredo, R., & Fernandes, C. I. (2020). Entrepreneurship, innovation and competitiveness: A public institution love triangle. *Socio-Economic Planning Sciences*, 72, 100863.
- Yang, S. L., Kim, Y. S., & Chung, D. (2019). Nonlinear Relationship Between Technological Entrepreneurship and National Competitiveness: The Moderation Effect of Innovation-driven Economy. *Journal of Technology Innovation*, 27(3), 113-142.
- Zhang, M., Wang, Z., & Wang, X. (2023). Configuration of Conditions Leading to High National Innovation Competitiveness: A Fuzzy Set Qualitative Comparative Analysis Approach. *Sustainability*, 15(18), 13698.